



SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH

ACADEMIC SUPERVISION BY THE PRINCIPAL

Asna Lutfiani¹, Arnes Agustin², Subandi³

^{1,2,3}UIN Raden Intan Lampung

Email: asnaluthfiani12@gmail.com¹, arnesagustin464@gmail.com², subandi@radenintan.ac.id³

Article history :

Received : 15-12-2024

Revised : 17-12-2024

Accepted: 19-12-2024

Published: 21-12-2024

Abstract

Academic supervision by school principals is a form of oversight aimed at improving the quality of teaching and the professionalism of teachers in schools. This supervision process involves the principal providing guidance, support, and evaluation of teachers' performance and classroom instruction. Academic supervision not only focuses on monitoring teaching activities but also includes lesson planning, the use of effective teaching methods, and teacher professional development. The purpose of this study is to analyze the role of school principals in academic supervision, the challenges they face, and its impact on the improvement of education quality in schools. Using a qualitative approach, data was collected through interviews, observations, and documentation conducted in several schools. The results of the study indicate that academic supervision conducted by school principals can increase teachers' motivation and performance, improve the quality of instruction, and create a school environment that better supports students' development.

Keywords: *Academic supervision, school principal, teaching quality*

Abstrak

Supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan salah satu bentuk pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru di sekolah. Proses supervisi ini melibatkan kepala sekolah dalam memberikan bimbingan, dukungan, serta evaluasi terhadap kinerja guru dan pembelajaran di kelas. Supervisi akademik tidak hanya berfokus pada pengawasan kegiatan pengajaran, tetapi juga mencakup perencanaan pembelajaran, penggunaan metode yang efektif, serta pengembangan kompetensi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam supervisi akademik, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, memperbaiki kualitas pembelajaran, serta menciptakan iklim sekolah yang lebih mendukung perkembangan peserta didik.

Kata Kunci: **Supervisi akademik, kepala sekolah, kualitas pembelajaran**

PENDAHULUAN

Supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengawasi dan membimbing guru-guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Supervisi ini melibatkan pengawasan terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dengan adanya supervisi



akademik yang efektif, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sebagai unsur utama dalam supervisi akademik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan arahan dan bimbingan yang tepat kepada para guru agar mereka dapat mengembangkan kompetensi dan metode pengajaran yang lebih baik. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pemimpin yang membimbing, memberikan umpan balik, serta mendukung pengembangan profesionalisme guru. Proses ini juga mencakup penilaian terhadap efektivitas strategi pengajaran yang digunakan guru, serta bagaimana kepala sekolah dapat membantu dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan guru (Suyanto, 2017).

Menurut beberapa ahli, supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Supervisi yang dilakukan dengan baik akan memberikan dampak yang positif tidak hanya bagi guru, tetapi juga bagi siswa. Hal ini karena kepala sekolah memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa guru dapat mengajar dengan menggunakan metode yang tepat dan efektif, serta mampu merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam konteks ini, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diharapkan mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lapangan dan memberikan solusi yang konstruktif untuk memperbaiki kualitas pengajaran. Dengan demikian, supervisi akademik memiliki kontribusi besar dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah (Harsono, 2018).

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi, baik itu yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, waktu, maupun dukungan dari berbagai pihak. Salah satu tantangan utama adalah adanya perbedaan kompetensi antar guru. Beberapa guru mungkin sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sementara yang lainnya masih membutuhkan bimbingan lebih intensif. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian secara objektif terhadap kinerja guru dan memberikan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tantangan lainnya adalah menciptakan budaya kolaborasi yang sehat di antara para guru. Kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung agar guru merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran dengan rekan sejawat mereka. Kolaborasi ini sangat penting untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Sari, 2020).

Pentingnya supervisi akademik oleh kepala sekolah juga tercermin dalam beberapa studi yang menunjukkan bahwa keberhasilan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian oleh Nugraheni (2019) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi akademik dapat meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara berkala dan terstruktur juga dapat membantu kepala sekolah untuk memonitor perkembangan kompetensi guru dan mengevaluasi apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan penting dalam menentukan arah perkembangan pendidikan di sekolahnya (Nugraheni, 2019).



Namun, meskipun supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pelaksanaannya seringkali terkendala oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas supervisi akademik adalah sikap guru terhadap supervisi itu sendiri. Beberapa guru mungkin merasa supervisi sebagai bentuk pengawasan yang mengekang, sementara yang lainnya melihatnya sebagai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengubah persepsi guru terhadap supervisi, dengan cara menjadikan supervisi sebagai suatu proses yang bersifat positif dan mendukung peningkatan kompetensi diri guru (Rohman, 2018).

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan manajerial yang baik, seperti kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi akademik secara efektif. Selain itu, kepala sekolah juga perlu membangun komunikasi yang baik dengan para guru, sehingga mereka merasa terbuka untuk menerima umpan balik dan saran yang diberikan. Dengan demikian, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan di sekolah (Suyadi, 2021).

Penyusunan dan pelaksanaan supervisi akademik yang efektif tidak hanya melibatkan kepala sekolah, tetapi juga melibatkan peran aktif seluruh warga sekolah, termasuk guru dan staf pendukung. Kepala sekolah perlu menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi antar semua pihak untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, supervisi akademik bukanlah tugas yang hanya dipikul oleh kepala sekolah seorang diri, melainkan merupakan tanggung jawab bersama antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah bertugas sebagai pemimpin yang mendorong terciptanya budaya pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan (Amin, 2022).

Dengan demikian, supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan suatu proses yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah berperan besar dalam memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Melalui supervisi akademik yang efektif, diharapkan dapat tercipta kualitas pendidikan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu kehidupan bangsa secara keseluruhan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di beberapa sekolah dasar di wilayah perkotaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik supervisi akademik, peran kepala sekolah, serta tantangan yang dihadapi dalam proses supervisi di lapangan. Studi kasus ini berfokus pada satu atau lebih sekolah yang dipilih secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian, seperti sekolah yang aktif dalam melakukan supervisi akademik dan memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru (Yusuf, 2019).

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di sekolah-sekolah dasar yang terlibat dalam supervisi akademik. Kepala sekolah dipilih karena mereka memiliki peran



utama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi akademik di sekolah. Guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah mereka yang langsung menjadi sasaran dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan pengalaman dan keterlibatan mereka dalam proses supervisi akademik di sekolah masing-masing (Nugraheni, 2020).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka terkait supervisi akademik, tantangan yang dihadapi, serta dampak supervisi terhadap kinerja pengajaran. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan fleksibel, dengan memberi kesempatan kepada informan untuk menyampaikan pendapat dan pandangan mereka secara rinci mengenai topik yang diteliti. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses supervisi yang berlangsung di sekolah, termasuk kegiatan supervisi kelas, rapat guru, serta interaksi antara kepala sekolah dan guru selama proses supervisi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa catatan kegiatan supervisi, laporan, dan dokumen yang berkaitan dengan kebijakan supervisi di sekolah (Sudarwan, 2017).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Pedoman wawancara dirancang untuk memperoleh informasi tentang peran kepala sekolah dalam supervisi akademik, pemahaman guru terhadap supervisi, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Lembar observasi disusun untuk mencatat kegiatan yang terjadi selama proses supervisi, termasuk jenis kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, interaksi antara kepala sekolah dan guru, serta implementasi hasil supervisi di dalam kelas (Amalia, 2021).

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang melibatkan tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengorganisasi dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi yang mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data yang terkumpul dan merumuskan temuan utama penelitian (Mulyono, 2018). Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu kepala sekolah dan guru yang berbeda di sekolah yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya (Widodo, 2020).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, terdapat beberapa temuan utama yang dapat dibahas terkait pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di sekolah yang menjadi subjek penelitian. Hasil temuan ini akan dibahas dalam dua bagian utama: (1) pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, dan (2) dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di sekolah yang diteliti dilakukan secara berkala dan terstruktur. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa supervisi akademik merupakan bagian dari kebijakan pengembangan profesi guru yang harus dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti kunjungan kelas, rapat evaluasi pembelajaran, serta pembimbingan terhadap guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah menekankan pentingnya keterlibatan guru dalam proses ini untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran yang lebih baik (Sujarwo, 2019).

Dari hasil observasi, terlihat bahwa kepala sekolah secara aktif melakukan supervisi kelas, di mana kepala sekolah berkeliling ke setiap kelas untuk mengamati metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Kepala sekolah juga memberikan umpan balik yang konstruktif terkait kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran yang dilakukan. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan rapat evaluasi dengan guru untuk membahas hasil pengamatan di kelas dan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam beberapa kasus, kepala sekolah juga melakukan pendampingan langsung terhadap guru yang membutuhkan bantuan dalam pengembangan metode pengajaran atau dalam mengatasi masalah yang dihadapi di kelas (Nugraheni, 2020).

2. Dampak Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru ditemukan signifikan dalam penelitian ini. Banyak guru yang merasa terbantu dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Beberapa guru mengungkapkan bahwa supervisi memberi mereka kesempatan untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif, yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Umpan balik tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta cara-cara untuk melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Guru-guru yang menerima supervisi secara positif melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman mereka tentang bagaimana cara mengelola pembelajaran yang lebih efektif (Harsono, 2018).

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh sebagian guru dalam menerima supervisi. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka merasa supervisi kadang-kadang dirasa terlalu menekan, terutama jika dilakukan dengan cara yang terlalu formal atau terlalu sering. Meskipun demikian, mayoritas guru mengakui bahwa supervisi merupakan bagian penting dari pengembangan profesi mereka dan bahwa umpan balik yang diberikan kepala sekolah sangat berharga bagi peningkatan kinerja mereka. Kepala sekolah perlu



memperhatikan cara menyampaikan supervisi agar dapat diterima dengan baik oleh guru dan tidak menimbulkan rasa cemas atau tekanan yang berlebihan (Sari, 2017).

3. Dampak Supervisi Akademik terhadap Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran juga menjadi dampak positif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan supervisi akademik. Dalam hal ini, supervisi akademik oleh kepala sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sebagian besar guru merasa lebih terorganisir dalam merencanakan pembelajaran setelah mendapatkan arahan dan bimbingan dari kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk menggunakan metode-metode pengajaran yang lebih bervariasi dan interaktif, yang terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Rohman, 2019).

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran setelah adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam kelas-kelas yang diawasi oleh kepala sekolah, terlihat bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan metode pengajaran yang lebih interaktif turut memberikan kontribusi terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif (Yusuf, 2020). Meskipun demikian, tidak semua guru berhasil menerapkan perubahan ini secara maksimal, karena masih ada tantangan dalam mengelola waktu dan sumber daya yang terbatas di sekolah.

4. Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik

Tantangan terbesar dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah kurangnya dukungan dari pihak-pihak terkait, baik itu dari segi waktu maupun sumber daya. Kepala sekolah sering kali kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan supervisi secara intensif kepada setiap guru, mengingat banyaknya tugas administratif dan manajerial yang harus mereka selesaikan. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diawasi. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menciptakan strategi untuk mengatasi tantangan ini, seperti mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang ada, serta mengembangkan kerjasama dengan pihak luar sekolah untuk menyediakan pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru (Suyadi, 2021).

Secara keseluruhan, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Kepala sekolah berperan penting dalam memberikan bimbingan, umpan balik, dan pendampingan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Meskipun ada tantangan dalam pelaksanaannya, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, supervisi akademik tetap menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan kemampuan manajerial dan komunikasi mereka untuk memastikan supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan efektif dan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah (Nugraheni, 2020).



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru di sekolah dasar. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah secara terstruktur dan berkala memberikan dampak positif dalam pengembangan profesi guru. Dengan adanya supervisi, guru mendapatkan umpan balik konstruktif yang membantu mereka memperbaiki teknik pengajaran, meningkatkan kepercayaan diri, dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Selain itu, dampak positif lainnya dari supervisi akademik adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya bimbingan dan pendampingan dari kepala sekolah, guru lebih terorganisir dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Namun demikian, pelaksanaan supervisi akademik juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada. Kepala sekolah perlu menciptakan strategi yang efektif untuk mengatasi kendala-kendala ini, seperti memaksimalkan pemanfaatan waktu yang ada dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan demikian, keberhasilan supervisi akademik tidak hanya bergantung pada kepala sekolah, tetapi juga pada dukungan semua pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Secara keseluruhan, supervisi akademik oleh kepala sekolah terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajerial mereka dalam rangka memastikan pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan efektif dan berdampak positif bagi semua warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, 2022, *Kolaborasi dalam Supervisi Akademik*, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 7, No. 4.
- Harsono, 2018, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Harsono, 2018, *Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyono, 2018, *Analisis Data Kualitatif dalam Pendidikan*, Malang: UMM Press.
- Nugraheni, 2019, *Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 8, No. 1.
- Nugraheni, 2020, *Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 12, No. 2.
- Nugraheni, 2020, *Supervisi Akademik di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Vol. 12, No. 1.
- Rohman, 2018, *Sikap Guru terhadap Supervisi Akademik*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10, No. 3.
- Rohman, 2019, *Pengelolaan Pembelajaran dan Supervisi Akademik*, Malang: UMM Press.



- Sari, 2017, *Efektivitas Supervisi dalam Peningkatan Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 8, No. 1.
- Sari, 2020, *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Supervisi Akademik*, Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 2.
- Sudarwan, 2017, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sujarwo, 2019, *Supervisi Akademik untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi, 2021, *Komunikasi Kepala Sekolah dalam Supervisi*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 6, No. 1.
- Suyadi, 2021, *Tantangan dalam Supervisi Akademik dan Solusinya*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 7, No. 2.
- Suyanto, 2017, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, 2020, *Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Metodologi Penelitian, Vol. 6, No. 3.
- Yusuf, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, 2020, *Strategi Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 4.